

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT DAN MOTIVASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI MUSIK DALAM PEMBELAJARAN
SENI BUDAYA DI KELAS X SMK N 1 HILIRAN GUMANTI KAB.
SOLOK**

TESIS



Oleh :

**ELFITRAYENI
NIM : 16167005**

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam
mendapatkan gelar Megister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRACT

Elfitrayeni, 2019. "The Effect of Cooperative Script Method and Motivation on Music Art Learning Outcomes in Learning Cultural Arts in Class X SMK N 1 Hiliran Gumanti Solok Regency" Thesis. Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

Based on observations at the Vocational High School I Hiliran Gumanti, it was found that the learning outcomes of Art and Culture (music music) were still low, many students were less serious in learning cultural arts (music) and in teacher learning there was still less variation in using media and learning methods. This study aims to determine (1) the differences in learning outcomes of students taught using cooperative script learning methods with students taught using conventional learning methods (2) learning outcomes of music art students who have high motivation who are taught using cooperative script learning methods with students who are highly motivated who are taught using conventional learning methods. (3) learning outcomes of students who have low motivation are taught using cooperative script learning methods with students learning outcomes of the art of music who have low motivation who are taught using conventional learning methods. (4) the interaction between cooperative script learning methods and student motivation in influencing student learning outcomes.

This type of research is a quasi-experimental with 2x2 factorial design. The natural sample of the study is class X TKJ A as the experimental class and class X TKJ B as the control class. The research sample was taken by simple random sampling technique. Research data were collected through learning outcomes tests which were analyzed by normality test, homogeneity test, t-test and ANOVA test. While the motivation questionnaire data is tested for validity and reliability.

The results showed that: (1) the learning outcomes of students' music art taught using the cooperative learning method of script were higher compared to the learning outcomes of music arts students who were taught using conventional learning methods. (2) the learning outcomes of music art students who have high motivation who are taught using cooperative script learning methods are higher than the results of learning music art students who have high motivation who are taught using conventional learning methods. (3) the learning outcomes of music art students who have low motivation taught using cooperative script learning methods are higher than the results of learning music art students who have low motivation who are taught using conventional learning methods. (4) there is no interaction between learning methods and student motivation in influencing student learning outcomes in music art.

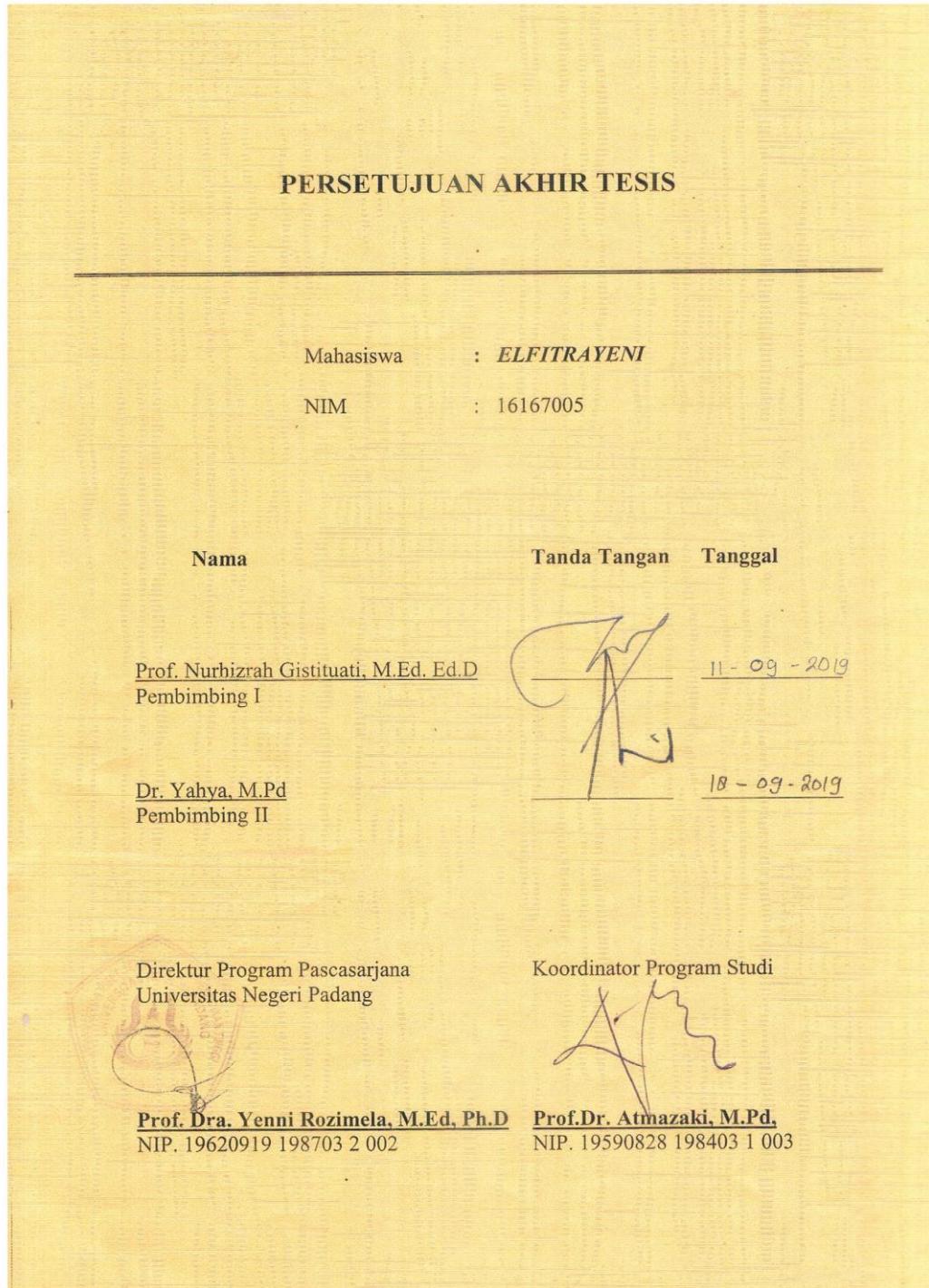
ABSTRAK

Elfitrayeni, 2019. “Pengaruh Metode Cooperative Script dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Musik dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas X SMK N 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok” Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

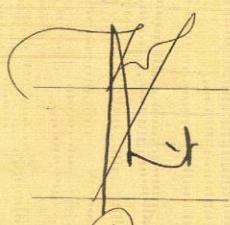
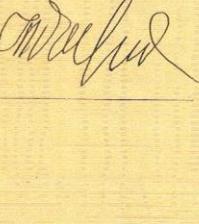
Berdasarkan observasi di SMK N I Hiliran Gumanti ditemui masih rendahnya hasil belajar Seni Budaya (seni musik), banyak siswa yang kurang serius dalam belajar seni budaya (seni musik) dan dalam pembelajaran guru masih kurang memberikan variasi dalam menggunakan media dan metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional (2) hasil belajar seni musik siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. (3) hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan siswa hasil belajar seni musik yang memiliki motivasi rendah yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. (4) interaksi antara metode pembelajaran *cooperative script* dan motivasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah experiment semu dengan desain factorial 2x2. Sampel alam penelitian adalah siswa kelas X TKJ A sebagai kelas eksperimen dan kelas X TKJ B sebagai kelas control. Sampel penelitian diambil dengan teknik simple random sampling. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t dan uji ANOVA. Sedangkan data angket motivasi di uji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar seni musik siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *cooperatif script* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar seni musik siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. (2) hasil belajar seni musik siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar seni musik siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. (3) hasil belajar seni musik siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar seni musik siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. (4) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi siswa dalam mempengaruhi hasil belajar seni musik siswa.



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Indrayuda, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **ELFITRAYENI**
NIM. : 16167005
Tanggal Ujian : 16 - 8 - 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, tesis dengan judul “Pengaruh Metode *Cooperative Script* Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas X Smk N 1 Hiliran Gumanti Kab. Solok” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Penyusunan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan

**Elfitrayeni
NIM : 16167005**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulisi ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti. Salawat beserta Salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Metode *Cooperative Script* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMK N 1 Hiliran Gumanti Kab. Solok”. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (S2) pada konsentrasi Pendidikan Seni Budaya, Program Pasca II Sarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing, memotivasi, dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil. Sehingga penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D. Selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr.Yahya, M. Pd selaku pembimbing II peneliti. Yang juga telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Indrayuda, M.Pd, Ph.D, dan ibuk Dr. Elida, M.Pd selaku contributor yang telah banyak memberikan arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Rekan-rekan dan teman sejawat khususnya teman seperjuangan BP 2016 PPS Seni Budaya yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
5. Teristimewa kepada suami tercinta Martunus, S.Pd dan anak-anakku tersayang yang telah mengorbankan hak yang seharusnya tidak terabaikan,

- dengan sepenuh cinta telah memberikan dorongan dan Do'a yang tulus demi menyelesaokan tesis ini.
6. Kepada orang tua tercinta ayah (Fauzi Idris) ibu (Ermawati A) dan kakak serta adik-adik yang selalu memberikan dorongan kepada penulis.

Semoga dengan bantuan, arahan, bimbingan dan semangat dari bapak, ibuk dan teman-teman menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini belum mencapai sempurna dan masih banyak kekurangan yang telah dibahas dan dipaparkan. Maka dari itu dengan segala keterbukaan, kerendahan hati, dan juga kelapangan dada, penulis bersedia menerima segala masukan baik itu saran maupun kritik yang dapat membangun penulis dalam melangkah dan memutuskan serta membuat karya yang lebih baik dan bermanfaat lagi untuk kemudian hari. Semoga hasil penelitian dalam bentuk tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019
Penulis

ELFITRAYENI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.Masalah	1
B. Idsentifikas Masalah..	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan masalah dan Pertanyaan penelitian	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis..	14
1. Hakikat Pembelajaran Seni Budaya.....	14
2. Hasil Belajar	18
3. Motivasi Belajar	21
4. Metode cooperative Script	28
5. Metode Konvensional	44
B. Penelitian yang Relevan.....	47
C. Kerangka Konseptual.....	49
D. Hipotesis Penelitian	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel.....	55
D. Variable dan Jenis Data Penelitian	57
E. Definisi Operasional	58
F. Instrumen Penelitian	60
G. Prosedur Penelitian	73
H. Teknik Pengumpulan Data	77
I. Teknik Analisa Data	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	86
1. Deskripsi dan Hasil Penelitian.....	86
2. Uji Persyaratan.....	93
a. Uji Normalitas.....	93
b. Uji Homogenitas.....	94
3. Pengujian Hipotesis	95
a. Pengujian Hipotesis 1	97
b. Pengujian Hipotesis 2	98
c. Pengujian Hipotesis 3	99
d. Pengujian Hipotesis 4	101
B. Pembahasan	103
C. Keterbatasan Penelitian.....	112

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	114
B. Implikasi Penelitian	115
C. Saran	117

DAFTAR RUJUKAN **118****LAMPIRAN.....** **122**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Seni Budaya	6
2. Winner Desain Faktorial	52
3. Desain/Rancangan Penelitian.....	53
4. Jumlah Siswa Kelas X SMK N 1 Hiliran Gumanti.....	55
5. Jumlah Sampel yang diteliti.....	56
6. Kisi-Kisi Instrumen Soal Hasil Belajar.....	61
7. Skor Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan.....	62
8. Indikator Motivasi Diri	63
9. Butir Pertanyaan Sebelum Dan CSetelah Uji Coba Angket	64
10. Hasil Uji Validasi Soal Uji Coba	68
11. Daya Pembeda Butir Soal	69
12. Hasil daya Beda Soal Uji Coba	70
13. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	71
14. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	72
15. Tahap Pelaksanaan	73
16. Kategori Derajat Pencapaian Responden	79
17. Anova	85
18. Analisis Data Motivasi Kelas Eksperimen.....	86
19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kelas Eksperimen	87
20. Analisis data Motivasi Kelas Kontrol	88
21. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kelas kontrol	89
22. Analisis Data Hasil Belajar Seni Budaya Kelas Eksperimen	90
23. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Seni Budaya Kelas Eksperimen.....	91
24. Analisis Data Hasil Belajar Seni Budaya Kelas Kontrol	92
25. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Seni Budaya Kelas Kontrol.....	93
26. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian.....	93
27. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar .	94

28. Nilai Pre-test dan post-test Kelas Eksperimen Dan Kontrol	96
29. Uji Hipotesis 1	97
30. Uji Hipotesis 2	99
31. Uji Hipotesis 3	100
32. Uji Hipotesis 4	101
33. Skor Rata-Rata Masing-Masing Kelompok	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.	50
2. Diagram Interaksi Ordinal Antara Metode Pembelajaran	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Seni budaya Siswa Kelas X SMKN 1 Hiliran Gumanti TP 2018/2019	122
2. Nilai Pre-test dan post-test Kelas Eksperimen Dan Kontrol	123
3. Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Rendah Kelas Eksperimen	124
4. Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Rendah Kelas Kontrol	125
5. Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Tinggi Kelas Eksperimen.....	126
6. Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Tinggi Kelas Kontrol	127
7. Rekapitulasi Hasil Belajar dan Motivasi Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	128
8. Rekapitulasi Hasil Belajar dan Motivasi Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	129
9. Uji Normalitas (Liliefors) Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas Eksperimen.....	130
10. Uji Normalitas (Liliefors) Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas Kontrol.....	131
11. Hasil Rekapitulasi Hipotesi Empat (PENYEBARAN).....	132
12. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	133
13. Angket Penelitian Motivasi Belajar	134
14. Soal Ujian.....	139
15. Kunci Jawaban Hasil Belajar Seni Budaya	153
16. Silabus Mata Pelajaran	154
17. Silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Penelitian.....	164
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	167
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	198
20. Modul/Bahan Ajar Seni Musik	226
21. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	251
22. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Kelas Kontrol	255

23. Urutkan Hasil Ulangan Harian Berdasarkan Motivasi Tinggi Dan Motivasi Rendah	259
24. Uji Normalitas.....	260
25. Uji Homogenitas	261
26. Analisa Data	262
27. Uji Hipotesa 1	263
28. Uji Hipotesa 2	264
29. Uji Hipotesa 3	265
30. Uji Hipotesa 4	266
31. Foto Kegiatan Belajar kelas Eksperimen (siswa sedang Berdiskusi)	267
32. Suasana Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya	268
33. Suasana Belajar Kelas Kontrol.....	270

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Seni Budaya merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetis, artistic dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, prilaku dan produk seni sudaya, yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam dominan konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan psikologis edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif. Pembelajaran Seni Budaya di sekolah tidak semata-mata untuk membentuk peserta didik menjadi pelaku seni atau seniman namun lebih menitikberatkan pada sikap dan prilaku kreatif, etis, dan estetis. Pembelajaran seni budaya di sekolah terdiri atas teori dan praktek.

Mata pelajaran seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kemanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni, yang mana peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. (Dispendik Surabaya)

Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional diterangkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berdasarkan pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa

proses pembelajaran yang layak adalah pembelajaran yang di dalamnya terdapat komunikasi dan hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Maka dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang membawa keaktifan siswa dan membimbingnya kearah kedewasaan, seorang guru harus memilih metode mengajar yang tepat untuk digunakan. Penggunaan metode yang tepat ini dimaknai sebagai metode yang lebih baik, sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, dan kondisi lingkungan tempat belajar. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian aktivitas yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga hal ini merupakan rangkaian utuh yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Persiapan belajar mengajar merupakan penyiapan satuan acara pelajaran (SAP) yang meliputi antara lain standar kompetensi dan kompetensi dasar, alat evaluasi, bahan ajar, metode pembelajaran, media/alat peraga pendidikan, fasilitas, waktu, tempat, dana, harapan-harapan, dan perangkat informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar. Kesiapan siswa, baik fisik maupun mental, juga merupakan hal penting. Jadi esensi persiapan proses belajar mengajar adalah kesiapan segala hal yang diperlukan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya diharapkan bukan hanya mentransfer materi pembelajaran dari guru ke siswa dengan tujuan mencapai target kurikulum saja, yang dapat berakibat kepada proses belajar mengajar yang kurang bersemangat, tetapi hendaknya juga dapat membangun suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Jika

semangat siswa belajar dapat dijaga dan dikembangkan, maka dengan sendirinya hasil belajar dapat ditingkatkan. Tapi pada kenyataannya proses belajar seni budaya belum melibatkan siswa secara maksimal dengan ditandai rendahnya aktivitas siswa dalam belajar dengan kurangnya aktivitas dalam memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan kelompok, bersemangat dalam belajar, menyerahkan lembaran kerja tepat waktu.

Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah no. 32 tahun 2013 pasal 19 ayat 1 bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta Psikologis Peserta Didik.

Salah satu muatan pembelajaran yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang struktur kurikulum SMK/SMA atau bentuk lain yang sederajat yaitu mata pelajaran seni budaya. Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai karya seni estetis, artistic, dan kreatif yang berakar pada Norma nilai, prilaku, dan produk seni budaya bangsa melalui aktivitas berkesenian. Seni budaya diajarkan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi

dan berapresiasi terhadap seni, yang mana peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Berdasarkan obserpasi pada tanggal 03 September 2018, Ruang lingkup pembelajaran Seni Budaya menurut Yuska (2018) guru seni budaya di SMK N 1 Hiliran Gumantu mempelajari 4 cabang yaitu: 1) seni rupa, 2) seni musik, 3) seni tari, 4) seni teater.

Dari keempat cabang di atas, dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan pada pembelajaran seni musik dalam mata pelajaran seni budaya. Seni musik sangatlah bermanfaat bagi siswa yaitu seni musik dapat meningkatkan kecerdasan otak manusia. Dimana otak manusia dibagi menjadi dua bagian yaitu otak kanan dan otak kiri. Keseimbangan dua bagian otak tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan manusia. Musik dapat dijadikan sebagai alat penyeimbangan otak kiri dan daya estetis musik juga dapat dimanfaatkan sebagai penambah IQ manusia.

Sebagai bagian dari muatan pembelajaran, mata pelajaran seni budaya perlu dipahami guru, seperti bagaimana arah yang tepat untuk mendidik dan membentuk karakter anak. Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengajar, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik”. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa guru tidak hanya mengajar saja, namun ada tugas lain yakni, membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak

hanya menerima apasaja yang diberikan guru, tetapi juga harus memberi respon atau tanggapan terhadap materi yang sedang dipelajarinya, dengan begitu tugas guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik akan terpenuhi dan proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan pengamatan tahap awal peneliti tanggal 10 Juli 2018, pembelajaran seni budaya siswa kelas X di SMK Negeri I Hiliran Gumanti pada kelas X Jurusan Teknik Computer dan Jaringan menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Berdasarkan observasi awal saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Dari faktor tersebut karena siswa hanya menunggu materi dari guru, tidak mandiri, tidak kreatif, dan tidak adanya kemauan siswa untuk berinteraksi sesama temannya dan juga dengan guru, walaupun guru sudah melakukan interaksi dengan siswa, tetapi siswa terlihat kurang merespon kepada guru tersebut dan tidak menunjukkan minat terhadap pembelajaran..

Siswa juga tidak terbiasa bekerjasama dalam diskusi dan mempertahankan pendapatnya, sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung kurang terjadinya interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Tidak adanya kepercayaan diri siswa tersebut di dalam belajar khususnya saat mereka mau menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari teman mereka. Siswa juga terlihat kurang tenang saat belajar, kurang serius, dan tidak semua siswa terlibat dan berpartisipasi dalam

kegiatan proses pembelajaran. Begitu juga saat diberi tugas, siswa masih enggan untuk mengerjakan nya dengan baik.

Dari permasalahan di atas berdampak pada hasil ulangan harian, siswa, maka banyak nilai siswa yang yang tidak tuntas dan berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan dapat dilihat pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Seni Musik Siswa Kelas X di SMK Negeri I Hiliran Gumanti semester Genap tahun 2018/2019

No	Kelas	KKM	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa
1	X TKJ A	75	74,98	25
2	X TKJ B	75	74,38	25

Dari tabel rata-rata nilai ulangan harian seni musik siswa kelas X di atas, menunjukan pada setiap kelas pada umumnya masih dibawah KKM. Yang mana KKM untuk mata pelajaran seni budaya yaitu 75. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu mencapai KKM tersebut.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, salah satunya yaitu motivasi diri siswa. Siswa yang kurang percaya diri, saat dia belum mengerti dengan penjelasan guru, siswa tersebut akan merasa takut dan ragu untuk bertanya kepada guru. Akibatnya siswa tersebut tidak menguasai materi pembelajaran pada saat ulangan harian siswa tersebut akan kesulitan dalam menjawab pertanyaan sehingga hasil belajar akan cenderung rendah. Selain itu, faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru masih menggunakan

metode pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Proses pembelajaran tersebut didominasi/berpusat pada guru (teacher centered). Sementara itu siswa sebagai penerima pengetahuan hanya mencatat, mendengar, menghafal dan mempraktekan fakta-fakta atau konsep yang telah disampaikan oleh gurunya. Bagi siswa yang tidak hafal dan yang kesulitan hafal fakta-fakta atau konsep pada materi memiliki kesulitan dalam menjawab soal pada ulangan harian dan begitu juga mempraktekan materi tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran dan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya dengan tujuan untuk memberikan pengaruh yang baik bagi hasil belajar siswa. Sebab, pembelajaran yang pasif membuat menghambat kreativitas dan pola fikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran seni budaya peserta didik dituntut untuk aktif, sehingga daya ingat peserta didik terhadap yang dipelajari menjadi lebih baik. Dalam hal ini, guru mata pelajaran seni budaya haruslah kreatif dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik yaitu metode pembelajaran Cooperatif. Metode pembelajaran cooperatif adalah metode pembelajaran yang membuat kelompok belajar atau melibatkan siswa dalam diskusi kelompok. Pembelajaran cooperatif ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasan atau

pendapat serta dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan begitu, guru dapat mengatasi masalah siswa dalam belajar. Sebab dalam metode pembelajaran ini siswa dituntut untuk berfikir mandiri dan bekerja kelompok.

Ada banyak metode pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu metode pembelajaran *Cooperatif Tipe Script*. Tipe pembelajaran ini dipilih karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sekelasnya, kemudian menemukan suatu informasi dan kemudian dapat berbagi informasi dengan teman sekelasnya. Dengan begitu selain melatih siswa dalam berinteraksi sosialnya, juga dapat melatih kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Sehingga aktivitas pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Melalui metode pembelajaran *Cooperatif Tipe Script* ini, siswa diharapkan dapat belajar dengan aktif, pertisipatif, dan terbuka dalam menerima masukan atau kritikan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan metode *Cooperative Script* di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan. Metode *Cooperative Script* ini adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau produser dengan teman belajar. Tujuan adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan ketrampilan dengan benar. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini. Dengan metode ini diharapkan siswa diharapkan dapat lebih memahami dan mempraktekkan materi pembelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar eni budaya siswa kelas X.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian eksperimen pada mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik pada kelas X tahun ajaran 2018/2019 dengan materi unsur-unsur seni musik untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Metode *Cooperative Script* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMK Negeri I Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas pengamatan awal (grand tour), permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran seni budaya kelas X di SMKN I Hiliran Gumanti adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang dipergunakan masih kurang bervariasi.
2. Siswa tidak terbiasa untuk saling kerjasama dalam berdiskusi.
3. Interaksi antar siwa masih kurang dan menunjukan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.
4. Siswa takut untuk bertanya, menjawab pertanyaan guru maupun mengemukakan pendapat.
5. Siswa kurang percaya diri saat disuruh maju ke depan kelas dan kurang tenang dalam belajar.
6. Tidak semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
7. Hasil belajar siswa dalam ulangan harian masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, agar lebih fokusnya penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah sekaligus untuk menentukan variable dalam penelitian ini. Peneliti membatasi permasalahan penelitian ini pada pengaruh metode *cooperative script* dan motivasi terhadap hasil belajar seni musik di kelas x SMKN I Hiliran Gumanti.

D. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini di fokuskan pada permasalahan (“Apakah Metode *Cooperative Script* dan Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar Seni Musik di SMK Negeri 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”). Berdasarkan focus penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* dengan metode konvensional pada hasil belajar seni musik dalam pembelajaran seni budaya di SMK N I Hiliran Gumanti
2. Apakah hasil belajar seni musik siswa dengan bermotivasi tinggi yang diajarkan dengan metode *cooperative script* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar seni musik siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan metode konvensional di SMK N I Hiliran Gumanti
3. Apakah hasil belajar seni musik siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan metode *cooperative script* lebih tinggi

dibandingkan hasil belajar seni musik siswa yang dengan motivasi rendah yang diajarkan metode pembelajaran konvensional di SMK N I Hiliran Gumanti

4. Apakah ada interaksi antara metode *cooperative script* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK N I Hiliran Gumanti

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan:

1. Mengetahui pengaruh Metode pembelajaran *cooperative script* dengan metode konvensional pada hasil belajar seni musik dalam pembelajaran seni budaya di SMK N 1 Hiliran Gumanti.
2. Mengetahui hasil belajar seni musik siswa dengan bermotivasi tinggi yang diajarkan dengan metode *cooperative script* lebih tinggi dari pada hasil belajar seni musik siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan metode konvensional
3. Mengetahui hasil belajar seni musik siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan metode *cooperative script* lebih tinggi dari pada hasil belajar seni musik siswa yang dengan motivasi rendah yang diajarkan metode pembelajaran konvensional
4. Mengetahui ada tindaknya interaksi antara metode *cooperative script* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar seni musik siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi semua pihak, baik ditinjau dari segi teoritis maupun praktis dalam bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran Seni Budaya.

Manfaat hasil penelitian ini antara lain

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi dunia penelitian, terutama untuk digunakan tentang metode pembelajaran disekolah dan juga dapat memperkaya khasanah perpustakaan dalam bidang pendidikan seni musik dalam pelajaran seni budaya sehingga bisa dijadikan sebagai bahan informasi awal bagi penelitian
- b. Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pada seni budaya SMK pada khususnya

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa
 1. Menarik minat dalam mengikuti pembelajaran seni budaya dengan menggunakan metode pembelajaran cooperative script.
 2. Dapat menghilangkan rasa jemu siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
 3. Dapat melatih siswa dalam mengikatkan kepercayaan dirinya.

4. Dengan menggunakan metode pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan minat siswa dan pengalaman belajar yang baru dalam pembelajaran seni musik dalam pelajaran seni budaya.

b. Bagi peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Master Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan yang meliputi tiga variabel yaitu variabel metode pembelajaran *Cooperative Script*, motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *cooperative script* terbukti lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Artinya keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran seni budaya dapat meningkat hasil belajar. Dalam pembelajaran seni budaya guru dapat menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan metode pembelajaran *cooperative script* terbukti lebih tinggi dari hasil belajar siswa motivasi tinggi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional' artinya dalam pembelajaran seni budaya bidang seni budaya pada siswa yang mempunyai motivasi tinggi guru dapat menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Hasil belajar yang memiliki motivasi rendah diajarkan dengan metode pembelajaran *cooperative script* terbukti lebih tinggi dari hasil belajar siswa motivasi rendah yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Artinya dalam pembelajaran seni budaya bidang seni musik

pada siswa yang mempunyai motivasi rendah guru dapat menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Tidak terdapatnya interaksi antara metode pembelajaran *cooperative script* dengan motivasi berlajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Artinya pembelajaran *cooperative script* dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar.

B. Implikasi Penelitian

Metode pembelajaran *cooperative script* dalam pelajaran seni budaya bidang seni musik memberikan hasil yang positif terhadap hasil belajar siswa dibanding dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan pembelajaran *cooperative script* dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran *cooperative script* ini bisa digunakan guru seni budaya untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang terbaik.

Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran *cooperatif script* lebih terfokus pada upaya untuk memperdayakan siswa agar dapat secara mandiri mempelajari seni musik dalam pembelajaran seni budaya, khususnya pada materi musik nusantara. Selain itu, metode pembelajaran *cooperatif script* lebih dikuasai oleh siswa karena pada tahap pelaksanaan pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok. Sehingga memungkinkan para siswa untuk saling belajar dan berbagi antar siswa yang lebih memahami materi dengan yang kurang memahami materi tersebut. Pada saat berdiskusi kelompok, siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan belajar dari teman sebaya dibandingkan mereka bertanya langsung kepada

guru. Dengan keterlibatan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dalam diskusi, akan meningkatkan aktivitas pembelajaran, sehingga mereka lebih mudah dalam mengingat materi yang sedang dipelajari.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor dari dalam diri siswa juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi belajar yang memiliki siswa yang merupakan faktor dari dalam dirinya sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Siswa harus mempunyai motivasi yang lebih tinggi dari dalam dirinya untuk mendapat nilai yang terbaik. Guru juga harus bisa mendorong dan merangsang motivasi siswa dalam belajar. Karena selain dari dalam dirinya motivasi siswa ini juga bisa timbul dari luar dirinya. Rangsangan dari guru bisa berupa memberikan pujian, penghargaan dan memberi hadiah, memberi angka dan nilai, menumbuhkan kesadaran kepada siswa betapa pentingnya belajar bagi kita dan menjelaskan tujuan belajar dengan jelas dan rinci.

Metode pembelajaran *cooperative script* dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran *cooperative script* dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penggunaan metode pembelajaran *cooperative script* dan peningkatan motivasi belajar siswa dapat memberi pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara umum dan khususnya bagi siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Hiliran Gumanti Kab. Solok.

C. Saran

Berdasarkan temuan dalam peneliti ini, makanuntuk meningkatkan hasil belajar seni budaya dalam bidang seni musik peneliti dapat mengemukakan beberapa saran:

1. Kepada guru bidang study agar dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa dan materi pembelajarannya.
2. Kepada kepala sekolah agar dapat memberikan peluang kepada guru untuk meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan atau seminar, workshop tentang metode-metode pembelajaran.
3. Kemberikan motivasi kepada sswa agar bisa meningkatkan hasil belajarnya dengan maksimal dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan.
4. Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan metode-metode pembelajaran lainya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga gambaran secara nyata terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. 2008. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Anas, Fitri Yanti, 2011. Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 3 Padang
- Arends, Richard I. 2007. Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar (Ed. 7 Jilid 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2011. Penelitian Pendidikan Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ary, Donald. 1982. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Surabaya : Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2009. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung Alfabeta
- Chotimah, Husnul dan Dwitasari, Yuyun. 2009. Strategi-Strategi pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas. Malang : Surya Pena Gemilang.
- Depdiknas, 2010. *Kamus Besar bahasa Indonesia* Jakarta: Bakti Pustaka
- Eska, Monika. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Fair and Share dan Kepercayaan diri Terhadap hasil Belajar Seni Budaya Siswa kelas VII SMPN 15 Padang.
- Fransisca, Dara,2017. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Active Learning Tipe Quiz Team dalam pembelajaran PKn di Kelas VIIe SMP N 3 Saralangon.
- Fitri,Maya, Welia. 2017. Pengaruh Metode Cooperative Learning Tipe Two Stay Two stary (TSTS) dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia Peserta Didik Kelas X SMA N I Sungai penuh.
- FTK (2011:26). Metode Pembelajaran Konvensional. Diakses dari <http://www.rofayuliaazhar.com/2012/06/metode-ceramah-dalam-pembelajaran.html/pada tanggal 7 Agustus 2019.>